

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Riwayat Henny Puspitarini

Henny Ika Puspitarini atau lebih sering dikenal dengan Henny Puspitarini, seorang Ibu rumah tangga yang hobi menulis dan mengurus rumah pelangi *daycare*. Henny Puspitarini adalah seorang yang aktif menjadi pembicara *parenting* serta menjadi *trainer* kependidikan.¹

Beliau lahir di Kediri, 6 Juli 1982, dan sekarang bertempat tinggal di Jalan Kencana 1 Taman Anyelir 1 Blok A4 No 2 RT 2 RW 8 Kalimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok.

Henny Puspitarini pernah bergabung dengan FLP Surabaya dan FLP Jatim, sekarang bergabung dengan Komunitas Ibu-ibu Doyan Nulis. Selain menulis beliau juga gemar membaca, dan bersilaturahmi.

Riwayat Pendidikan Henny Puspitarini:

1. Sekolah Dasar Negeri Mojoroto 4 Kediri, lulus tahun 1994.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kediri, lulus tahun 1997.
3. Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Kediri, lulus tahun 2000.
4. Jurusan Matematika FMIPA Universitas Airlangga, lulus tahun 2004.
5. Akta Mengajar Universitas Muhammadiyah Surabaya, lulus tahun 2005.

¹ Henny Puspitarini, *Hypnoparenting Islami Mendidik Anak Berbasis Qur'ani*, (Klaten: Caesar Media Pustaka, 2015), cet.1, hlm. 183.

Pekerjaan yang digeluti Henny Puspitarini, meliputi:

- a) Seorang Ibu rumah tangga, ibu dari 2 orang anak.
- b) Salah satu owner Rumah Pelangi Daycare.
- c) Trainer bidang pendidikan (Mind Mapping, Quantum teaching, Matematika, sudah melatih lebih dari 2000 guru) .
- d) Aktif menulis (sekarang bergabung menjadi anggota Ibu-ibu Doyan Nulis) .
- e) Beberapa kali menjadi pembicara parenting di TK atau majelis perkumpulan ibu-ibu.

Penulis dapat hubungi di:

HP : 081808164484.

Email : hensalkdr@gmail.com

Facebook : henny puspitarini

Banyak sekali karya-karya yang telah diciptakan oleh Henny Puspitarini, buku pertama yang berhasil diterbitkan yaitu buku “cerdas lewat kertas” penerbit Diva Press tahun 2012. Selain itu ia juga pernah menang dalam audisi menulis “lagu opick inspirasiku” dan dibukukan bersama 29 penulis lainnya, diterbitkan oleh Leutika Yogyakarta pada tahun 2011.

Selain itu, Henny Puspitarini juga pernah menjuarai dalam beberapa lomba, diantaranya; lomba menulis cerpen BKM Gamais ITB 2010, tulisan tersebut dimuat dalam majalah Tarbawi, mendapat juara 2 kompetisi menulis Annum Bunda Inspiratif dan kompetisi blog tentang

kewirausahaan sosial yang yang diadakan Aksi UI 2013, serta cerpen anak dan gagasan tentang *parenting* yang dimuat dalam majalah potret anak cerdas, Jawa Pos dan Tribun Kaltim.²

Adapun pengalaman menulis Henny Puspitarini, rinciannya yaitu sebagai berikut:

1. Dimuat di Tarbawi tahun 2007.
2. Dimuat di majalah Tarbawi tahun 2008.
3. Naskah masuk dalam audisi “Lagu Opick Inspirasiku” yang kemudian dibukukan bersama 29 penulis lainnya oleh penerbit Leutika Yogyakarta, tahun 2011.
4. Salah satu pemenang lomba cerpen dengan tema Mentoring yang diadakan BKM Gamais ITB tahun 2010.
5. Penulis buku “Cerdas Lewat Kertas” terbitan Diva press tahun 2012.
6. Menulis modul pelatihan dan modul diklat matematika Kualitas Pendidikan Indonesia.
7. Menang juara 2 kompetisi menulis Bunda Inspiratif Annum yang diadakan Annum Essential dan IIDN tahun 2013.
8. Menang juara 2 kompetisi menulis di blog tentang kewirausahaan sosial yang diadakan Aksi UI Depok tahun 2013.
9. Cerpen Anak dimuat di Majalah Anak Cerdas Potret edisi perdana Mei 2013.
10. Tulisan dimuat di rubrik GAGASAN Jawa Pos tanggal 31 Mei 2013.
11. Tulisan dimuat di rubrik Parents Guide Tribun Kaltim tanggal 19 Juni 2013.
12. Tulisan dimuat di rubrik Baby Stories Edisi 21 tanggal 14-30 Juni 2013.
13. Tulisan dimuat di rubrik GAGASAN Jawa Pos tanggal 24 Juni 2013.

² *Ibid.*

14. Tulisan dimuat di rubrik GAGASAN Jawa Pos tanggal 26 Oktober 2013.
15. Tulisan akan dibukukan dalam buku Story cake Keajaiban Silaturahmi dan Storycake Miracle Dream yang akan di terbitkan Gramedia Pustaka Utama.
16. Tulisan dimuat di rubrik Percil-Tahukah Kamu, tanggal 10 November 2013.
17. Penulis buku “Membangun Rasa Percaya Diri Anak” terbitan Elexmedia Comput indo kerja samadengan Re! Media Servicetahun 2014.
18. Penulisbuku “HypnoparentingIslami” yang diterbitkan Penerbit Caesar Book Publisher tahun 2015 kerjasama dengan Re! Media Service.
19. Pemenang 2 Ajang One Day One Article, Agustus 2014.
20. Pemenang 3 Ajang One Day One Article, Oktober 2014.
21. Tulisan dibukukan dalam buku Storycake For Your Life: Berpikir Positif, terbitan Gramedia Pustaka Utama, tahun 2014.
22. Ceritaanakdimuat di Radar Bojonegoro, 23 Nopember 2014.
23. Cerita anak dimuat di Radar Bojonegoro, 21 Desember 2014.
24. Tulisan dimuat di Majalah Nakita, Januari 2015 tentang membentuk karakter anak.
25. Tulisan dimuat di Majalah Al Falah Surabaya, Januari 2015.
26. Tulisan dimuat di Majalah As Sakinah, Mei 2105 tentang meladeni tangisan anak.
27. Cerita anak dimuat di Majalah Ummi-Permata, Februari 2015.
28. Cerita anak dimuat di Radar Bojonegoro, Januari 2016.

B. Latar Belakang Hypnoparenting Islami

Anak adalah kebanggaan orang tua, tentu anak yang bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan agama dan orang tua. Setiap orang tua pasti pernah yang namanya salah dalam mendidik anak, karena orang tua juga tetap manusia yang tak luput dari salah dan lupa. Akan tetapi, orang tua tetap berkewajiban untuk belajar dan berlatih untuk menjadi orang tua yang terbaik untuk anaknya, agar tidak salah dalam mendidik anak. Karena, kesalahan sedikit yang dilakukan orang tua dalam mendidik anaknya akan berdampak buruk bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Orang tua harus mendidik anak dengan pola asuh yang benar. Anak merupakan harapan bagi orang tua dan bangsa, maka anak harus mendapatkan perawatan, perlindungan, pendidikan, serta anak diberikan cinta khusus dari anak orang tuanya. Dengan itu semua anak tidak akan mudah mengeluh, membangkang, marah, malas, dan tidak akan memiliki sifat egois.

Lingkungan yang berada disekitar anak terutama kebiasaan dari orang tua, akan sangat mewarnai pembentukan perilaku dan karakter anak. Dari sinilah anak akan mudah terpengaruh dan mudah terkontaminasi dan berbuat hal-hal yang salah. Hypnoparenting adalah salah satu solusi untuk menghindari perbuatan yang salah itu. Yakni dengan menggunakan pendekatan serta metode yang Islami dan melakukannya dengan sungguh-sungguh, maka karakter negatif yang ada pada diri anak akan hilang dan

karakter negatif yang ada akan tergantikan dengan karakter positif yang melekat pada diri anak.

Hypnoparenting Islami adalah seni mendidik anak dengan menggunakan pendekatan komunikasi verbal dan nonverbal, sehingga apa yang disampaikan oleh orang tua kepada anaknya tersimpan rapi dalam pikiran bawah sadarnya, yang sifatnya *long term memory* (jangka panjang). Jika hypnoparenting ini berhasil dilakukan, maka akan terbentuklah perilaku anak yang berkarakter positif.³

Hypnoparenting Islami merupakan aplikasi dari seni hipnosis. Hipnosis merupakan kondisi seseorang dibawah pengaruh sugesti, gelombang otaknya berada pada gelombang alpha atau tetha, sehingga kondisinya relaks dan mudah ditanamkan sugesti oleh situasi yang berlangsung saat itu.⁴ Manfaat dari hipnosis yaitu seseorang dapat melakukan komunikasi dan menasehati dengan sugesti ke alam bawah sadar manusia.

Hipnosis bukan hal ajaib, apalagi hal mistik dan klenik, hipnosis benar-benar merupakan fenomena alamiah dan ilmiah. Karena, manusia memang sudah terbiasa masuk dan mengalami kondisi hipnosis. Misalnya, ketika anak sedang asyik bermain games kesukaannya, anak tidak menghiraukan suara-suara yang berada di sekitarnya dan anak tersebut

³ *Ibid.*, hlm. 82.

⁴ Dewi P. Faeni, *Hypnoparenting*, (Jakarta: Noura Books, 2015), cet.1, hlm. 4.

hanya fokus pada permainan gamesnya. Hal tersebut merupakan salah satu kondisi bahwa anak masuk dalam keadaan hipnosis.⁵

Ketika anak dihipnosis, ada fenomena fisiologi yang terjadi pada anak. Dia akan menjadi mengantuk, tubuhnya mulai terasa nyaman, lalu rasa sakit, kekecewaan dan kemarahan akan menjadi hilang. Hal ini bisa terjadi karena, saat terhipnosis simpul-simpul saraf pada anak menstimulus *neurotransmitter*, yaitu kimiawi otak yang digunakan untuk *me-relay*, memodulasi dan menguatkan sinyal antara neuron dan sel lainnya, seperti *serotonin*, *dopamine*, *norepinephrine*, dan *noradrenaline*. Zat-zat kimiawi otak tersebut memproduksi hormon-hormon yang kemudian diserap *hippocampus* dan didistribusikan ke seluruh sel-sel otak hormon-hormon yang diproduksi, antara lain:

1. *Endorphin* yang membuat hati senang, bersemangat, ceria dan memiliki motivasi.
2. *Encyphalein* yang membuat hati senang, santai relaks, nyaman, dan jauh lebih fokus.
3. *Bheta-endorphin* yang membuat hti tidak mudah putus asa, cengeng, maupun malu, dan lebih percaya diri.
4. *Melathonin* yang membuat mata lelah, mengantuk, sayup, malas dan nyaman.

Hormon-hormon tersebut mengatur perilaku dan katup emosi seorang anak, seperti; kapan dia menangis, berteriak, marah, ataupun

⁵ Asep Herna, *Hebatnya Hipnosis Anak*, (Jakarta: Panda Media, 2014), cet.1, hlm. 84.

bernyanyi. Dengan hypnoparenting, fungsi *neurotransmitter* bekerja dengan optimal sehingga jumlah hormon-hormon yang diproduksi dapat terjaga dan *hippocampus* mendapat asupan yang cukup.

Hippocampus adalah bagian penting dari otak yang terlibat dalam membentuk, mengatur, dan menyimpan memori. *Hippocampus* memberikan pelumas bagi neuron-neuron otak. Jika *neurotransmitter* berhenti memproduksi lebih dari 2,5 bulan, *hippocampus* akan mengecil dan layu secara permanen, karena tidak adanya asupan hormon. Kondisi ini dinamakan kerusakan kejiwaan permanen, karena depresi yang dialami lebih dari 2,5 bulan.

Dengan menggunakan hypnoparenting Islami, akan merangsang anak secara fisiologis dan menyugesti secara psikologis. Disamping itu, *neurotransmitter* akan terlatih untuk memproduksi hormon saat anak tertekan sehingga akan membuat anak berperilaku lebih baik, dan menjadi lebih kuat, baik mental maupun fisiknya.⁶

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Terbentuknya perilaku anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor orang tua dan faktor lingkungan. Kedua faktor tersebut sangat turut andil dalam membentuk perilaku anak sehari-harinya.

Pikiran bawah sadar adalah kunci, dialah yang mampu untuk menggerakkan anak untuk berbuat sesuatu tanpa berpikir terlebih dahulu,

⁶ Dewi P. Faeni, *op.cit.*, hlm. 22-26.

tanpa ada jeda untuk anak memutuskan iya atau tidak, lanjut atau berhenti, dan lain sebagainya. Semua ditindak lanjuti dalam bentuk perilaku yang tidak sadar dilakukan anak karena, kekuatan pikiran bawah sadar 9 kali lipat dibandingkan pikiran sadar dalam sebuah perilaku.⁷

Pikiran bawah sadar memiliki karakteristik yang unik, diantaranya yaitu:

- a) Pikiran bawah sadar bersifat lugu, semua informasi positif atau negatif, baik atau buruk, benar atau salah, akan diterima sebagai fakta dan kebenaran.
- b) Pikiran bawah sadar anak memiliki ingatan dengan masa yang tidak terbatas informasi yang masuk akan diterima sebagai kebenaran hingga informasi baru menggantikannya.
- c) Pikiran bawah sadar mendominasi tindakan manusia hingga 88.
- d) Pikiran bawah sadar mampu mengakses dan mengendalikan pikiran sadar.
- e) Pikiran bawah sadar mampu mewujudkan dirinya dalam bentuk reaksi fisik maupun psikis (emosi).⁸

Melalui hypnoparenting Islami, yang mengandalkan pikiran bawah sadar seorang anak, maka diharapkan akan terbentuk suatu perilaku, yang nantinya perilaku tersebut akan menjadi sebuah karakter positif yang dimiliki anak.

⁷ Henny Puspitarini, *op.cit.*, hlm. 64.

⁸ Asep Herna, *op.cit.*, hlm. 6-7.

Karakter adalah proses transformasi nilai-nilai kebaikan dalam internal seseorang. Prosesnya rumit, namun dia adalah satu-satunya jalan. Tidak cukup dengan katin kejujuran, akan tetapi transformasi nilai-nilai tersebut perlu didukung pendidikan yang holistik.

Terbentuknya karakter seseorang melalui proses yang berkesinambungan, terus menerus dan rumit. Seseorang harus memiliki karakter, karena hanya karakterlah yang membuat manusia bisa bertahan hidup. Socrates juga pernah mengatakan bahwa inti dari pendidikan adalah manusia lebih cerdas menghadapi hidup. Maksudnya, manusia bisa menjadi manusia yang mampu berbuat baik kepada sesama, serta bijak dalam menjalani lika-liku kehidupannya, semua tidak bisa dicapai kecuali dengan karakter.⁹

Oleh karena itu, orang tua yang mendidik anak dengan menggunakan metode atau cara hypnoparenting Islami, diharapkan agar seorang anak memiliki perilaku yang baik, dan nantinya perilaku tersebut akan menjadi sebuah karakter positif yang melekat pada diri sang anak.

⁹ Henny Puspitarini, *op.cit.*, hlm. 80.